

## ABSTRAK

*Hajat Sasih* merupakan warisan yang ditinggalkan leluhur Kampung Naga, yang sampai saat ini masih dijalankan oleh masyarakatnya. Unsur budaya dan agama yang kental terlihat pada setiap ritual *Hajat Sasih* dan merupakan bagian dari komunikasi budaya. Komunikasi budaya terjadi pada satu komunitas dengan budaya yang sama dan mengandung nilai dan kepercayaan tertentu, di mana di dalamnya terdapat aktivitas-aktivitas komunikasi. Maka dari itu, penulis mengangkat judul “Makna Simbolik dalam Upacara Adat Kampung Naga”, dengan tujuan: 1) untuk mengetahui makna simbolik pada situasi komunikatif pada *Hajat Sasih*; 2) untuk mengetahui makna simbolik pada peristiwa komunikatif pada *Hajat Sasih*; 3) untuk mengetahui makna simbolik pada tindak komunikatif pada *Hajat Sasih*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi komunikasi dari Dell Hymes. Etnografi komunikasi menaruh fokus perhatiannya pada perilaku komunikasi dalam suatu kebudayaan. Metode tersebut berhasil menjawab pertanyaan penelitian penulis. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa, pertama, situasi komunikatif menggambarkan konteks terjadinya komunikasi, di mana terdapat tiga konteks. Kemudian, peristiwa komunikatif dalam *Hajat Sasih* mengacu pada delapan komponen yang diakronimkan ke dalam kata *SPEAKING*, yang menunjukkan makna simbolik *Hajat Sasih* secara keseluruhan. Selanjutnya, Tindak komunikatif menunjukkan kode verbal dan kode non verbal dalam *Hajat Sasih*. Kode verbal ditunjukkan dengan adanya doa dan interaksi para peserta, sedangkan kode non verbal ditunjukkan dengan atribut-atribut yang digunakan dan perilaku-perilaku non verbal.

**Kata Kunci:** Komunikasi budaya, ritual, upacara adat